

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN KEMAMPUAN AUDITOR
DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
SEBAGAI PEMODERASI**

(Studi Kasus Pada Badan Pemeriksaan Keuangan RI Sumatera Selatan)

SKRIPSI



Nama : Bayti Jannati Noor
NIM : 222015212

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN KEMAMPUAN AUDITOR
DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
SEBAGAI PEMODERASI**

(Studi Kasus Pada Badan Pemeriksaan Keuangan RI Sumatera Selatan)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Bayti Jannati Noor
NIM : 222015212**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalitas Terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan
Nama : Bayti Jannati Noor
NIM : 22 2015 212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II

Saekarini Yulachtri, SE., AK., M.Si
NIDN/NBM: 0211078301

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayti Jannati Noor
NIM : 222015212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesioanlisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Denga ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang telah di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

Bayti Jannati Noor/222015212/2019/Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Sebagai Pemoderasi Pada Badan Keuangan Pemeriksaan RI Kota Palembang

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebagai Pemoderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian auditor pada Badan Pemeriksaan Keuangan RI Kota Palembang sebanyak 33 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi, Kompetensi, Profesionalisme secara signifikan mempengaruhi kualitas audit secara bersama maupun parsial. Terdapat pengaruh secara signifikan independensi terhadap kualitas audit yang dimoderasi Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sebagai *Quasi Moderator*

Kata kunci : Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, Kualitas Audit, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Abstract

Bayti Jamati Noor/222015212/2019/ The Effect of Independence Competence, and Professionalism on Audit Quality with the Auditor's Ability to Detect Fraud as Moderating on Indonesian Supreme Audit Institution in the city of Palembang

The purpose of this study was to find out whether independence, competence and professionalism had an effect on audit quality with audiences ability to detect fraud as moderating. The type of this study used was associative research. The data used was primary data. Population in this study was 33 employees of auditor's section at Indonesian Supreme Audit Institution in the city of Palembang. Data collection technique was by using a questionnaire. Data analysis method used in this study was quantitative analysis. Result of this study indicated that independence, competency, professionalism significantly affected quality of audit together and partially. There was a significant effect of independency on audit quality moderated by auditor's ability to detect fraud as Quasi Moderator.

Keywords: Independence, Competence, Professionalism, Audit Quality, Auditor's Ability to Detect Fraud

PENGESAHAN

NO. 512 /Abstract/LB.UMP/VIII / 20 19

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Tidak masalah seberapa lambat kau jalan, asalkan kau tidak berhenti.*

(Bayti Jannati Noor)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orang tua saya, mama dan papa*
- ❖ *Saudara-saudari ku*
- ❖ *Pembimbing skripsi ku*
- ❖ *Almamater ku*



PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap, Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Badan Pemeriksaan Keuangan RI Kota Palembang diketahui bahwa masih kurangnya instrumen penelitian untuk meneliti kualitas audit, Khususnya dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini menjadi hal yang menarik untuk dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Sebagai Variabel Pemoderasi.

Ucapan terimakasih penulis saya sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara saya yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis: Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Saekarini Yuliachtri S.E.,Ak.,M.Si yang telah

membimbing dan memberikan pengarahan serta saran – saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi
4. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati bagian keuangan Rumah Sakit Kota Palembang
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas – ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadahnya yang kita lakukan mendapat balasan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 2019

Penulis

Bayti Jannati Noor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAM JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PALGIAT	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PRAKATA	iv
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan teori	10
1. Teori Agensi	10
2. Independensi	10
3. Kompetensi	12
4. Profesionalisme	14
5. Kualitas Audit	15
6. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....	18

7.Keterkaitan Independensi, Kompetensi, Professionallisme terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor dalam mendeteksi kecurangan sebagai variabel moderasi.....	19
B. Penelitian Sebelumnya	22
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel	29
D. Populasi	30
E. Sampel	30
F. Data yang Diperlukan	30
G. Metode Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data dan Teknik Analisis	32
1. Analisis Data	32
2. Teknik Analisis	34
a. Uji Validitas	34
b. Uji Reliabilitas	35
c. Uji Asumsi Klasik	36
d. Uji Hipotesis	38
e. Analisis Regresi Linear Berganda	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Singkat tentang BPK RI Kota Palembang	44
2. Jawaban Responden	48
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
4. Hasil Pengolahan Data	62
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas	65
c. Uji Asumsi Klasik	66
1) Uji Normalitas.....	66
2) Uji Multikolinieritas.....	68
3) Uji Heteroskedastisitas	68
4) Uji Autokorelasi	70
d. Uji Hipotesis.....	71
e. Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian	91
1. Hasil Pengujian Hipotesis	91

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	6
Tabel II.1	27
Tabel III.1	32
Tabel III.2	32
Tabel III.3	33
Tabel III.4	36
Tabel III.5	36
Tabel IV.1	53
Tabel IV.2	53
Tabel IV.3	54
Tabel IV.4	56
Tabel IV.5	57
Tabel IV.6	56
Tabel IV.7	60
Tabel IV.8	61
Tabel IV.9	62
Tabel IV.10	63
Tabel IV.11	64
Tabel IV.12	66
Tabel IV.13	67
Tabel IV.14	68
Tabel IV.15	69
Tabel IV.16	70
Tabel IV.17	72
Tabel IV.18	73

Tabel IV.19	74
Tabel IV.20	74
Tabel IV.21	75
Tabel IV.22	78
Tabel IV.23	80
Tabel IV.24	81
Tabel IV.25	83
Tabel IV.26	85
Tabel IV.27	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	29
Gambar IV.1.....	77
Gambar IV.2.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peran auditor eksternal adalah untuk memberikan keyakinan kepada pihak yang berkepentingan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar yang berlaku serta mencerminkan keadaan yang sebenarnya atas suatu entitas bisnis. Selain itu peran auditor eksternal adalah memastikan laporan keuangan tidak mengandung salah saji (*misstatement*) yang material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan (*fraud*). Menurut standar audit, faktor yang membedakan kekeliruan dan kecurangan adalah tindakan yang mendasarinya, apakah kesalahan pada laporan keuangan terjadi karena tindakan yang disengaja atau tindakan yang tidak disengaja. Peran auditor adalah memeriksa laporan keuangan tersebut sehingga pemakai laporan keuangan akan percaya bahwa laporan keuangan tersebut tidak akan menyesatkan mereka.

Kecurangan atau *fraud* semakin marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga harus terus ditingkatkan, bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya. Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada auditor mengharuskan auditor memperhatikan kualitas auditnya.

Kualitas audit menurut Mathius Tandiontong (2016:80) di definisikan sebagai berikut : “Kualitas audit adalah segala probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan.”.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Independen artinya tidak mudah dipengaruhi karena melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun (SPAP, 2011). Auditor harus independen dari setiap kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya. Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor mengakui kewajibannya untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang melekatkan kepercayaan atas laporan auditor independen (SPAP, 2011).

Winarna (2012) dalam Yogi (2015) menyatakan bahwa independensi akuntan publik mencakup dua aspek, yaitu: (1) *independence in fact*, dan (2) *independence in appearance fact* yang berarti adanya kejujuran di dalam diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan tak memihak didalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sedangkan *independence in appearance* berarti adanya kesan masyarakat bahwa akuntan publik bertindak independen sehingga akuntan publik harus menghadapi keadaan-keadaan atau faktor yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan kebebasannya, misalnya pemberian fasilitas dan bingkisan oleh klien, lamanya

hubungan antara akuntan publik dengan klien, hubungan keluarga , hubungan usaha atau hubungan yang lainnya.

Auditor pemerintah wajib untuk memperhatikan sikap-sikapnya sesuai dengan standar profesinya karena jika tidak diikuti oleh sikap dari auditor itu sendiri, cara tersebut akan menjadi sia-sia. Auditor dapat gagal dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi atau bahkan setelah mengetahui adanya kecurangan tersebut, auditor ikut terlibat dalam menyembunyikan kecurangan tersebut. Sikap minimal yang harus dipertahankan auditor sesuai dengan standar umum profesinya, yaitu kompetensi.

Meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi. Untuk meningkatkan independensi, seorang auditor seharusnya dapat lebih profesional dalam melakukan audit dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan standart audit yang ditetapkan oleh IAPI

Kualitas audit juga ditentukan oleh profesionalisme atau kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, dan memungkinkan perilaku profesional auditor untuk mencakup faktor-faktor tambahan seperti transparansi dan tanggung jawab, hal ini sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik.

Kualitas audit dapat membangun kredibilitas informasi dan kualitas informasi laporan keuangan yang juga membantu pengguna memilih informasi yang berguna. Ironisnya, kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan kepada akuntan seringkali dicerai dengan banyaknya skandal. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak sekali kasus-kasus hukum manipulasi akuntansi yang melibatkan akuntan publik di dalam negeri.

Maraknya kasus keuangan yang terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Di Indonesia permasalahan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) telah menjadi perhatian masyarakat dan dianggap sebagai suatu hal yang tidak asing lagi. Tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) menghendaki adanya pelaksanaan fungsi pengawasan dan sistem pengendalian intern, dan ekstern yang baik atas pelaksanaan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan serta untuk menjamin bahwa tujuan tercapai secara hemat, efisien, dan efektif. Fungsi pemeriksaan di Indonesia dipisahkan menjadi dua yaitu auditor eksternal dan auditor internal.

Auditor eksternal pemerintah diimplementasikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang dibentuk sebagai perwujudan pasal 23E UUD 1945. Auditor internal pemerintah oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pengawas Daerah (BAWASDA) dan badan

pengawas internal di setiap Departemen yaitu Inspektorat Jendral(IRJEN). Peneliti memfokuskan penelitian pada auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan UU RI No15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, yang dimaksud Badan Pemeriksaan Keuangan adalah satu lembaga negara yang bebas dan mandiri dalam memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Ditemukan beberapa kasus yang melibatkan auditor Badan Pemeriksa Keuangan di antaranya adalah Kasus penyuapan yang dilakukan oleh aparat pemerintah Kota Bekasi terhadap auditor Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Jawa Barat untuk memanipulasi hasil audit Kota Bekasi ,Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap dua orang auditor Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) di Manado, Sulawesi Utara, karena diduga menerima Suap sebesar Rp 600 juta dari aparat pemerintah Tomohon, pemberian uang suap ini dimaksudkan agar laporan keuangan Kota Tomohon tahun 2007 mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Di Jakarta terjadi penangkapan auditor Badan Pemeriksa keuangan atas kasus penyelewengan dana Anggaran Belanja Tambahan di Departemen Tenaga Kerja (ABT Depnakertrans), diduga auditor tersebut menerima uang suap sebesar Rp 600 juta ini berawal dari Keanehan proyek ABT Depnakertrans. Auditor menemukan penggelembungan harga dan keterlambatan pekerjaan. Temuan BPK itu langsung disampaikan auditor BPK kepada Kasubdit Pengembangan Sistem dan Inovasi Direktorat Produktivitas Ditjen Pembinaan Pelatihan, namun Kasubdit Pengembangan Sistem dan

Inovasi Direktorat Produktivitas Ditjen Pembinaan Pelatih Berusaha menutupi kesalahan itu dengan meminta auditor hanya mencantumkan kesalahan prosedural saja dalam hasil auditnya, tujuannya agar pertanggungjawaban pelaksanaan proyek itu aman. <https://news.detik.com/>

Kejadian tersebut memberikan pandangan buruk masyarakat terhadap BPK, masyarakat berpendapat bahwa opini yang diberikan oleh auditor dapat direkayasa. Walaupun pemberian opini sudah ditetapkan dalam standar baku, namun dalam praktiknya manipulasi dalam pemberian opini masih saja dilakukan.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Sumatera Selatan	Hasil Survei Pendahuluan
Independensi	Sikap independensi harus dimiliki seorang auditor agar adil dan tidak memihak kepada siapapun sehingga dapat bertindak adil dalam memberikan opini ataupun kesimpulannya. Karena bila auditor tidak memiliki sikap independensi maka hasil audit laporan keuangan dapat dipertanyakan oleh para penggunaannya serta akan lebih mudah terjadi kesalahan jika auditor tersebut tidak mempunyai sikap independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan mempengaruhi kualitas auditnya.
Kompetensi	Kurangnya kompetensi auditor dalam hal pendidikan, beragamnya jenjang pendidikan auditor ini terdiri dari 2 auditor dengan lulusan D3, 2 auditor lulusan S1, dan 1 auditor lulusan S2. Hal ini sangat menentukan kompetensi yang dimiliki auditor. Semakin tinggi kompetensi auditor, semakin mampu auditor dalam menemukan kesalahan.
Profesionalisme	Dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Profesionalisme berarti bahwa orang bekerja dengan profesional menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan harus menghindari sikap kelalaian dan ketidakjujuran dengan semakin profesional auditor akan

	menjadi lebih ahli dalam mencegah kecurangan dan kualitas auditnya akan sesuai dengan standar akuntansi.
--	--

Sumber: Penulis, 2019

Informasi yang diperoleh yang dilakukan pada BPK RI perwakilan Sumatera Selatan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel di atas berpengaruh terhadap kualitas audit. Banyaknya manipulasi hasil audit dikarenakan audit hanya formalitas yang disebabkan auditor dibayar oleh kliennya atas jasanya. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh auditor masih menjadi faktor yang mempengaruhi dalam mengaudit laporan keuangan dikarenakan banyak yang masih baru ikut melaksanakan audit, misalnya di BPK RI perwakilan Sumatera Selatan terdapat tingkatan yaitu Partner, Senior dan Junior yang mencakup mulai dari D3 sampai S3 dan masih adanya auditor junior yang baru menyelesaikan kuliahnya dan magang di BPK RI serta tingkat kompetensi yang masih rendah menjadikannya pemeriksaan secara kritis yang kompeten pada setiap pengawasan belum dapat diterapkan dengan semestinya.

Standar Profesi Auditor Internal mengatakan, auditor internal harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan. Selain itu audit internal merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan dari peneliti sebelumnya masih sesuai dengan saran penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa masih kurangnya instrumen penelitian untuk meneliti kualitas audit,

Khususnya dalam mendeteksi kecurangan, keempat sikap ini diperlukan agar auditor mampu mendeteksi kecurangan yang dapat terjadi dalam tugas auditnya dengan tepat dan auditor tidak ikut terlibat dalam mengamankan kecurangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Sebagai Variabel Pemoderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Sebagai Variabel Pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis

Mengetahui dan menambah wawasan mengenai pengaruh independensi, pengalaman kerja dan profesioanlisme terhadap kualitas audit dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

2. Bagi BPK RI dan Auditor

Sebagai tinjauan literarut yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan kinerja para auditornya.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai literatur penambah ilmu pengetahuan dan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Citra Dewi. 2016 .Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi, Inspektorat. Yogyakarta
- Amin Widjaja. 2016. Memahami Fraud. Penerbit Harvarindo. Jakarta
- Desi Risma. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time budget pressure* dan *Audit fee* terhadap Kualitas Audit, KAP, Medan
- Eko Ferry Anggriawan. 2014. Pengaruh Pengalam Kerja, Skeptisme Profesionalisme, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, KAP, Yogyakarta
- Fietoria. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit, Bandung
- IAI. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Lilis Ardini. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, Surabaya
- Lutfi Ardiansyah. 2013. Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal. UNIKOM
- MathiusTandiontong2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Penerbit Alfabeta. Jakarta
- Mulyadi. 2016. Auditing, Penerbit Selemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Penerbit Selemba Empat. Jakarta
- Norma Karisma Tuti. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Va riabel Moderasi, Internal Auditor BPKP, DKI Jakarta
- Siti Badriyah Huntoyugno. 2009. Faktor-factor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit, Inspektorat, Gorontalo
- SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2010. Ditama Binbangkum BPK RI.
- SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017. Ditama Binbangkum BPK RI.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan Ke20. Bandung. Alfabet

Valery G. Kumaat. 2011. Internal Auit. Penerbit Erlangga. Jakarta